



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 8355-8362

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis UMKM Kuliner dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus UMKM Kecamatan Medan Tembung)

Nadzira Putri Andani<sup>1✉</sup>, Cahya Amelia<sup>2</sup>, Rizky Aulia Lubis<sup>3</sup>, Irwansyah<sup>4</sup>,  
Muhammad Iqbal Suharno<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [nadiraandani@gmail.com](mailto:nadiraandani@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

UMKM kuliner di Kecamatan Medan Tembung memiliki potensi signifikan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini Menentukan unsur-unsur internal dan eksternal yang mempengaruhi dengan menggunakan analisis SWOT inovasi dalam industri tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa UMKM di Medan Tembung unggul dalam kreativitas, kearifan lokal, dan fleksibilitas, tetapi terkendala oleh keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan manajemen modern, dan kualitas produk yang tidak konsisten. Peluang utama meliputi meningkatnya minat masyarakat pada produk lokal, perkembangan teknologi informasi, dan dukungan pemerintah, sementara ancaman mencakup persaingan ketat, perubahan preferensi konsumen, dan ketidakpastian ekonomi. Rekomendasi strategis mencakup inovasi produk, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pemasaran dengan teknologi digital.

Kata Kunci: *UMKM, Pembangunan Ekonomi Daerah, Analisis SWOT*

## Abstract

Culinary MSMEs in Medan Tembung District have significant potential to support regional economic growth. This research uses SWOT analysis to determine the external and internal elements influencing industrial innovation. The findings indicate that MSMEs in Medan Tembung excel in creativity, local wisdom, and flexibility, but are hampered by limited capital, lack of modern management knowledge, and inconsistent product quality. Key opportunities include increasing public interest in local products, developments in information technology, and government support, while threats include intense competition, changes in consumer preferences, and economic uncertainty. Strategic recommendations include product innovation, enhancing human resource quality and making use of digital technology for marketing.

Keywords: *MSMEs, Regional Economic Growth, SWOT Analysis*

## PENDAHULUAN

Industri kuliner merupakan salah satu sektor komersial yang secara signifikan meningkatkan perekonomian Indonesia, terutama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan tumbuhnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tumpuan perekonomian daerah, fungsi sektor ini semakin signifikan (Novitasari, 2022). UMKM di Indonesia, khususnya di bidang kuliner, tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan tetapi juga mampu mendorong daya saing daerah melalui inovasi produk yang unik dan beragam (Juriko et al., 2024). Salah satu contoh perkembangan industri kuliner di tingkat lokal dapat dilihat di Kecamatan Medan Tembung, yang memiliki beragam UMKM kuliner dengan potensi besar dalam mendukung perekonomian daerah setempat. Keberhasilan industri makanan sebagian besar didorong oleh meningkatnya permintaan akan pengalaman makan yang unik dan berbeda. Konsumen saat ini lebih ingin tahu dan bersemangat untuk mencoba rasa dan masakan baru (Kurniawan, n.d.). Selain itu, kebangkitan media sosial berdampak besar pada industri, dengan platform seperti Instagram, facebook, tiktok dan sebagainya memengaruhi tempat orang makan dan apa yang mereka pesan. Akibatnya, pemilik usaha UMKM harus berkonsentrasi tidak hanya untuk menghasilkan makanan yang sangat baik tetapi juga menarik secara visual yang "Instagrammable" dan mudah dibagikan (Villa & Moch, 2021).

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk kuliner yang inovatif, UMKM di Kecamatan Medan Tembung terus berupaya untuk berinovasi dalam produk, pelayanan, dan pemasarannya. Inovasi ini menjadi faktor kunci bagi kelangsungan hidup dan pertumbuhan bisnis UMKM dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat (Putri, n.d.). Di sisi lain, berbagai tantangan juga dihadapi oleh para pelaku UMKM kuliner

Copyright @ Nadzira Putri Andani, Cahya Amelia, Rizky Aulia Lubis, Irwansyah,

Muhammad Iqbal Suharno

dalam pengembangan inovasi ini, mulai dari keterbatasan modal, teknologi, hingga akses pasar. Oleh karena itu Teknik yang efisien untuk meningkatkan potensi, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi UMKM kuliner di Medan Tembung adalah analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman) (Agus et al., 2021). Berkat penelitian ini, mereka dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan, memperkuat kelemahan mereka, dan mengurangi segala bahaya terhadap bisnis mereka. Dalam industri makanan dan minuman yang kompetitif dan terus berkembang, analisis SWOT dapat membantu UMKM tetap menjadi yang terdepan dan beradaptasi dengan perubahan preferensi dan tren konsumen. Misalnya, UMKM yang melakukan analisis SWOT mungkin menemukan bahwa salah satu kekuatan mereka adalah penawaran menu unik yang membedakan mereka dari pesaing.

Melalui analisis SWOT, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur internal dan eksternal yang berdampak terhadap tumbuhnya inovasi sektor kuliner Kecamatan Medan Tembung. Hasil yang diantisipasi dari penyelidikan ini akan ditawarkan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM kuliner dalam meningkatkan daya saing serta memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi daerah. Informasi ini juga diharapkan dapat menjadi panduan dalam pengambilan kebijakan oleh pemerintah daerah mendukung pengembangan UMKM kuliner di wilayah ini, serta bagi akademisi dan praktisi yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang peran inovasi dalam industri kuliner sebagai penggerak pembangunan ekonomi daerah (Hanung & Ivo, 2021). Selain itu, bisnis dapat menggunakan hasil analisis SWOT untuk membuat keputusan yang tepat tentang penawaran menu, strategi penetapan harga, kampanye pemasaran, dan peningkatan operasional. Dengan terus-menerus menilai kembali dan memperbarui analisis SWOT mereka dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan preferensi pelanggan, memastikan kesuksesan dan keberlanjutan jangka panjang. Pada akhirnya, dengan merangkul wawasan yang diberikan oleh analisis SWOT, bisnis di industri kuliner dapat memposisikan diri sebagai pemimpin industri dan terus berkembang di pasar yang kompetitif.

## METODE PENELITIAN

Variabel kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT) yang dihadapi UMKM di Kecamatan Medan Tembung dikaji dalam penelitian ini dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan studi kasus. Sebagai informan utama, pemilik dan pengelola UMKM diwawancarai secara mendalam untuk mengumpulkan data. Tujuan dari

analisis SWOT ini adalah untuk mengetahui elemen internal dan eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan dan keinginan UMKM di wilayah tersebut. Hasil dari wawancara ini diharapkan memberikan wawasan yang mendalam untuk merumuskan strategi yang relevan bagi pengembangan industri kuliner dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM memberikan kontribusi terbesar di Indonesia. Karena pertumbuhan ekonomi suatu negara akan diuntungkan oleh peningkatan jumlah unit UMKM yang produktif dan memenuhi kriteria yang ditetapkan, karena Sektor UMKM yang terbukti mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang besar juga merupakan solusi untuk mengurangi derajat kemiskinan. UMKM di Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian negara, menyumbang 14% dari seluruh ekspor, 61,07% PDB, dan 97% lapangan kerja, menurut Nurul Hilmiyah dkk. (2022).

Dalam studi ini, peneliti melakukan penelitian di berbagai lokasi UMKM yang terletak di Jalan Letda Sujono. Dimana subjek penelitian meliputi pedagang kecil di pinggir jalan serta usaha kuliner Warung yang cukup berkembang di kecamatan Medan Tembung. Yang mana daftar UMKM yang diteliti ialah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Beberapa UMKM Di Kecamatan Medan Tembung

No.	Nama UMKM
1.	Warunk Bossman
2.	Ayam penyet Rahmat
3.	Dimsum Citra
4.	Izzi Kebab
5.	Martabak Terang Bulan

Dari hasil wawancara didapatkan hasil analisis SWOT sebagai Berikut :

	Strength (S)	Weakness (W)
Internal	1. Pemanfaatan media baik online maupun offline	1. Terbatasnya modal
	2. Fleksibel dan cepat tanggap	2. Kesulitan dalam aspek pemasaran
	3. Mudah untuk tumbuh dan berkembang	3. Minimnya kreativitas
Eksternal	4. Modal awal untuk	4. Keterbatasan penguasaan teknologi
		5. Tingginya persaingan

	memulai usaha terjangkau.	pasar
	5. Memiliki nilai lokalitas dan keaslian	6. Peningkatan harga bahan baku.
Opportunity (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
1. Tren makanan lokal dan tradisional	1. mengembangkan variasi menu sesuai dengan tren	1. Mengoptimalkan promosi guna meningkatkan penjualan.
2. Meningkatkan kesadaran akan Kesehatan dan gizi	2. Memperluas jangkauan distribusi	2. Mengelola keuangan dengan bijaksana
3. Pemanfaatan pemasaran digital dan media sosial	3. Menanggapi umpan balik pelanggan dengan cepat	3. Menciptakan inovasi produk
4. Pengembangan produk dan inovatif	4. Mengoptimalkan penggunaan teknologi	4. Mengoptimalkan proses operasional
5. Perbaikan layanan pengiriman makanan.		5. Melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan
6. Penggunaan bahan baku lokal yang berkelanjutan		
Thereats (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
1. Terbatasnya fasilitas dan infrastruktur	1. Meningkatkan produktivitas dengan cara berinovasi pada menu, menciptakan ide-ide baru, dan memilih bahan baku berkualitas untuk menghasilkan makanan yang enak dan sehat.	1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM)
2. Tingginya persaingan produk	2. Melaksanakan pelatihan bagi karyawan	2. Menggunakan teknologi untuk mendukung produktivitas dan meningkatkan pendapatan
3. Banyaknya kompetitor di pasar	3. Mengoptimalkan pemasaran digital	3. Mengoptimalkan proses operasional
4. Kondisi krisis ekonomi		4. Menerapkan manajemen resiko
5. Keterbatasan pasokan bahan baku		5. Melakukan analisis persaingan
6. Perubahan selera konsumen		6. Melakukan diversifikasi produk
7. Meningkatkannya biaya operasional		
8. Perkembangan teknolog yang cepat		

Berikut pendekatan atau taktik dalam mengembangkan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Tembung yang ditentukan berdasarkan analisis SWOT di atas:

### 1. Strategi SO (Strength & Opportunity)

UMKM di Kecamatan Medan Tembung memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dan kemudahan untuk dikembangkan. Salah satu UMKM yang terletak di Jalan Letda Sujono, adalah Dimsum Citra. Lokasinya yang strategis memudahkan pelanggan untuk menemukannya. Dalam operasionalnya, pemilik usaha memanfaatkan teknologi, seperti layanan pemesanan online melalui platform seperti GoFood. Penggunaan teknologi ini bertujuan Berikut pendekatan atau taktik dalam mengembangkan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Tembung yang ditentukan berdasarkan analisis SWOT di atas dengan menggunakan bahan baku berkualitas dan aman dikonsumsi, sehingga menghasilkan rasa khas yang menjadi daya tarik bagi konsumen.

### 2. Strategi ST (Strength & Threats)

Business players employ a variety of tactics when starting a culinary enterprise, including developing and producing food items (Kiswanto and Susanto, 2020). Undoubtedly, more raw materials are needed for this creative endeavor dari pada sebelumnya. Peningkatan produktivitas ini mendorong pengusaha untuk memberikan layanan terbaik demi kepuasan konsumen, dengan menghadirkan produk yang memiliki cita rasa unggul dan berbeda dari menu lainnya. Oleh karena itu, pemilihan bahan baku berkualitas menjadi penting untuk Ciptakan menu yang enak dan bergizi. Karena meningkatnya permintaan, inovasi produk ini juga merupakan taktik yang berhasil menarik perhatian konsumen, yang secara langsung berdampak pada pertumbuhan pendapatan. Selain itu, karena personel yang berkualitas dan kompeten sangat penting bagi industri kuliner, kreativitas bisnis dipromosikan melalui keterlibatan dan pelatihan karyawan. Dengan menggunakan teknologi yang tepat, seperti pemasaran online, juga memberikan kemudahan dalam proses produksi dan pemasaran produk.

### 3. Strategi WO (Weakness & Opportunity)

Bisnis kuliner merupakan Salah satu jenis usaha yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Medan Tembung. Lokasinya yang dekat dengan kampus UINSU, UMA dan Unimed menjadikannya area yang ramai dikunjungi, terutama oleh kalangan muda dan mahasiswa. Hal ini mendorong banyak pelaku UMKM untuk mendirikan usaha di kawasan tersebut. Salah satu UMKM di Jalan Letda Sujono ialah Dimsum Citra. Dalam mengelola usahanya, pemilik menerapkan strategi inovasi produk, dengan menawarkan makanan yang harganya terjangkau dan enak dilidah. Dimana hal ini turut mendukung kesuksesan bisnis ini hingga mampu membuka beberapa cabang. Untuk mencapai keberhasilan, diperlukan

karyawan yang terlatih dan berkompeten agar dapat memberikan pelayanan terbaik. Selain itu, pemilik usaha juga melakukan strategi pengoptimalan biaya operasional, seperti menganalisis titik-titik kelemahan bisnis.

#### 4. Strategi WT (Weakness & Threats)

Kota Medan terkenal dengan kota yang padat akan SDM nya, hal ini menjadikannya wilayah yang cocok untuk pengembangan pariwisata. Sektor unggulan kota ini meliputi pertanian dan perdagangan. Jika ditinjau dari sektor pertanian, meskipun hasil pertanian cukup melimpah, bahan baku makanan di Medan masih tergolong mahal. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan infrastruktur yang menghubungkan desa-desa dengan pusat kota. Harga bahan baku yang tinggi berdampak pada pelaku UMKM di sektor kuliner, yang perlu menyusun strategi untuk mengoptimalkan biaya operasional dengan menganalisis kelemahan operasional dan mencari cara untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, serta menjaga kualitas produk. Tingginya tingkat persaingan Memberikan dorongan kepada para pelaku usaha untuk terus berinovasi dan berkreasi dalam produk mereka. Melalui inovasi, mereka juga dapat memanfaatkan digitalisasi untuk meningkatkan pendapatan dan menarik lebih banyak pelanggan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap perkembangan inovasi industri kuliner dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah di Kecamatan Medan Tembung, dapat disimpulkan bahwa UMKM kuliner di daerah ini memiliki potensi besar namun juga menghadapi berbagai tantangan. Kekuatan utama terletak pada keberagaman produk kuliner lokal dan tingginya permintaan pasar terhadap makanan inovatif. Namun, UMKM kuliner di Medan Tembung masih menghadapi kelemahan seperti keterbatasan sumber daya, kualitas produk yang belum konsisten, dan akses terbatas ke pemasaran digital serta modal. Di sisi lain, terdapat peluang besar untuk mengembangkan produk kuliner sehat, memanfaatkan tren pariwisata yang berkembang, serta dukungan pemerintah dan lembaga keuangan. Meskipun demikian, ancaman seperti persaingan yang ketat, perubahan tren konsumen, dan fluktuasi harga bahan baku harus dihadapi dengan strategi yang tepat. Untuk itu, pengembangan inovasi dalam industri kuliner di Kecamatan Medan Tembung memerlukan pendekatan yang mengoptimalkan kekuatan dan peluang yang ada, sambil mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas produk, pemanfaatan teknologi digital dalam

pemasaran, serta kerjasama antara pelaku UMKM, pemerintah, dan sektor terkait lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, H. E., & Novitaningtyas, I. (2021). Analisis Aspek Pemasaran UMKM di Masa Resesi Global Dampak Dari Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 13(1), 1–11. <https://doi.org/10.30630/jipb.v13i1.402>
- Cahaya, A. D., Aminah, A., Rinaja, A. F., & Adelin, N. (2021). Pengaruh Penjualan Online di masa Pademi Coviv-19 terhadap UMKM Menggunakan metode Wawancara. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 857–863. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.407>
- Dunggio, S., Abdussamad, J., Prihatini, F., Tui, D., & Abdussamad, S. (2024). Keterlibatan Perempuan dalam Pengembangan UMKM Kue Sukade di Desa Tunggulo Selatan : Peluang dan Tantangan. 2(1), 32–41.
- Fauzi, A. M. (2021). Potret PPKM dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia.
- Kiswanto, A., & Susanto, D. R. (2020). Strategi Pengelolaan Pantai Baron Sebagai Pariwisata Berkelanjutan Dalam Menyongsong Abad Samudra India. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(3), 249–257. <https://doi.org/10.30647/jip.v25i3.1366>
- Kurniawan. (n.d.). *Dasar-Dasar Marketing: Segala Hal Tentang Marketing dan Sales*. Anak Hebat Indonesia.
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703>
- Putri, M. I. J. (2020). Peranan Minimarket 212 Mart Dalam Pengembangan Ekonomi Umkm Muslim Di Kota Medan (Vol. 2507, Issue February).